**ABSTRAK**

**Implementasi Instrumen Penilaian Proses Gambar ”Ekspresif”**

**Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Yogyakarta**

**Dr. Tri Hartiti Retnowati**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**e-mail: [tri\_hartiti@yahoo.com](mailto:tri_hartiti@yahoo.com)**

**(Makalah hasil penelitian tahun 2010)**

Penelitian ini merupakan implementasi dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengembangan instrumen penilaian proses yang sudah menghasilkan instrumen baku untuk menilai karya lukis anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi instrumen penilaian proses gambar ”Ekspresif” siswa kelas 1 sekolah dasar di Yogyakarta. Hasil penilaian proses digunakan sebagai bahan untuk menentukan nilai akhir siswa yang terdiri dari penilaian proses dan produk karya seni lukis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan didukung data kuantitatif. Subjek penelitian adalah 7 guru sekolah dasar kelas 1 di Yogyakarta, dan siswa sekolah dasar sejumlah 70 siswa. Data penelitian ini terdiri data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui instrumen penilaian proses bentuk pilihan ganda. Data kualitatif diperoleh melalui pendapat guru tentang instrumen proses, setelah melaksanakan penilaian proses gambar ekspresif siswa dalam bentuk jawaban terbuka. Data kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menentukan keterpakaian instrumen penilaian proses gambar ekspresif selanjutnya. Instrumen penilaian proses gambar ekspresi terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap awal dan tahap inti. Tahap awal terdiri 2 indikator, sedangkan tahap inti terdiri dari 5 indikator. Tahap awal meliputi: 1). tanggapan anak tentang tema lukisan yang dibuat, 2). kesiapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melukis. Sedangkan indikator tahap inti terdiri dari: 1). kelancaran penuangan ide, 2). keberanian menggunakan media, 3). keberanian menggunakan unsur-unsur bentuk, 4). ketekunan, 5). pemanfaatan waktu. Selanjutnya masing-masing indikator dijabarkan dalam bentuk deskripsi secara operasional agar guru mudah melaksanakan penilaian proses. Kemudian kriteria dan rubrik penskoran dibuat sederhana sedemikian rupa agar guru mudah memahami menentukan pada level yang mana seorang siswa setelah mengadakan pengamatan terhadap proses pembuatan karya.

Kesimpulan penelitian ini adalah, instrumen penilaian proses sangat membantu guru dalam melakukan penilaian proses pembuatan karya kreasi gambar ekspresif siswa. Secara umum implementasi instrumen penilaian proses dapat dilakukan dengan baik oleh guru sekolah dasar yang mengajar kreasi gambar ekspresif , walaupun sebagai guru kelas dengan latar belakang bukan dari pendidikan seni. Hal ini dikarenakan, item-item dalam instrumen sangat mudah difahami, komunikatif, penggunaan bahasa yang sederhana, dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, walaupun memerlukan waktu dan beaya.